

**PENGARUH PENDAMPINGAN SUAMI TERHADAP LAMANYA PERSALINAN
KALA II DI TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN NURHAYATI KECAMATAN
PEUSANGAN KABUPATEN BIREUEN**

Maryani*, Irma Fitria, Nuraina

Program Studi S1 Kebidanan^{1,2} Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim
Program Studi Pendidikan Profesi Bidan³ Fakultas Kesehatan Universitas Almuslim
*Email: maryanimr3@gmail.com

ABSTRAK

Persalinan adalah rangkaian peristiwa keluarnya bayi yang sudah cukup berada didalam Rahim Ibunya, dengan disusul oleh keluarnya plasenta dan selaput janin dari tubuh Ibu. Kala II merupakan tahap yang membutuhkan energi yang besar dalam suatu persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Lamanya Persalinan Kala II di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurhayati Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif *observasional-analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian sebanyak 30 Ibu yang dipilih melalui *total sampling* di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurhayati. Instrumen yang digunakan adalah tentang lembaran patograf, dan lembaran observasi. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *Chie_Square*. Distribusi responden yang mayoritas menurut variabel pendidikan yaitu pada kelompok SMA (sedang) berjumlah 24 Ibu (80%). Distribusi responden yang mayoritas menurut variabel pekerjaan yaitu pada katagori tidak bekerja berjumlah 24 ibu (80%). Variabel yang mayoritas pada Gravida dengan jumlah anak 1-3 sebesar 27 (90%). Variabel yang mayoritas pada suami berperan aktif berjumlah 16 Ibu (53,3%). Bivariat menunjukan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendampingan suami terhadap lamanya persalinan Kala II di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurhayati. Disarankan agar tenaga kesehatan lebih aktif dalam memberikan edukasi kepada suami untuk meningkatkan semangat pada proses persalinan Ibu.

Kata Kunci : Pendampingan Suami; Lamanya Persalinan Kala II; Ibu Bersalin

ABSTRACT

Childbirth is a series of events in which a baby who has been in the mother's womb is released, followed by the release of the placenta and fetal membranes from the mother's body. The second stage is a stage that requires a lot of energy in childbirth. This study aims to determine the Effect of Husband's Accompaniment on the Duration of Second Stage Labor at the Independent Practice of Midwife Nurhayati, Peusangan District, Bireuen Regency. This study uses a quantitative observational-analytical method with a cross-sectional approach. The research sample was 30 mothers selected through total sampling at the Independent Practice of Midwife Nurhayati. The instruments used were pathograph sheets and observation sheets. Data analysis was carried out using the Chie_Square test. The distribution of respondents who were predominantly in the education variable was in the high school (medium) group, totaling 24 mothers (80%). The distribution of respondents who were predominantly in the unemployed category, totaling 24 mothers (80%). The variable that was predominantly in Gravida with 1-3 children was 27 (90%). The variable that was predominantly in the husband playing an active role was 16 mothers (53.3%). Bivariate shows that there is a significant influence between husband's assistance on the duration of second stage labor at the Independent Practice of Midwife Nurhayati. It is recommended that health workers be more active in providing education to husbands to increase enthusiasm for the mother's labor process.

Keywords: Husband's Assistance; Duration of Second Stage Labor

PENDAHULUAN

Dalam proses persalinan Ibu bersalin membutuhkan seorang pendamping, karena itu juga merupakan salah satu upaya dalam asuhan sayang Ibu. Salah satu prinsip dasar asuhan sayang Ibu adalah mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Hal ini merujuk pada kebutuhan dasar selama persalinan di antaranya yaitu kehadiran seorang pendamping. Setiap Ibu yang akan melahirkan memerlukan dukungan emosional untuk membantunya dalam melewati proses persalinan (Annisa Ul Mutmainnah et al. 2021).

Pendamping merupakan keberadaan seseorang yang mendampingi atau terlibat langsung sebagai pemandu persalinan, dimana yang terpenting adalah dukungan yang diberikan pendamping persalinan selama kehamilan, persalinan, dan nifas agar proses persalinan dilaluinya dengan lancar dan memberikan kenyamanan bagi Ibu bersalin. Dukungan yang terus-menerus dari seorang pendamping persalinan kepada Ibu bersalin dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan, memberikan rasa nyaman, semangat, membesarakan hati Ibu, dan meningkatkan rasa percaya diri Ibu. Selain itu pendamping bisa mengelus-elus atau pijat perlahan punggung istrinya ketika Ibu mengerang menahan sakit.

Dalam proses persalinan Ibu bersalin membutuhkan seorang pendamping, karena itu juga merupakan

salah satu upaya dalam asuhan sayang Ibu. Salah satu prinsip dasar asuhan sayang Ibu adalah mengikutsertakan suami dan keluarga selama proses persalinan dan kelahiran bayi. Hal ini merujuk pada kebutuhan dasar selama persalinan di antaranya yaitu kehadiran seorang pendamping. Setiap Ibu yang akan melahirkan memerlukan dukungan emosional untuk membantunya dalam melewati proses persalinan (Annisa Ul Mutmainnah et al. 2021).

Pendamping merupakan keberadaan seseorang yang mendampingi atau terlibat langsung sebagai pemandu persalinan, dimana yang terpenting adalah dukungan yang diberikan pendamping persalinan selama kehamilan, persalinan, dan nifas agar proses persalinan dilaluinya dengan lancar dan memberikan kenyamanan bagi Ibu bersalin. Dukungan yang terus-menerus dari seorang pendamping persalinan kepada Ibu bersalin dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan, memberikan rasa nyaman, semangat, membesarakan hati Ibu, dan meningkatkan rasa percaya diri Ibu. Selain itu pendamping bisa mengelus-elus atau pijat perlahan punggung istrinya ketika Ibu mengerang menahan sakit.

Berdasarkan data Kematian balita di Indonesia dalam rentang usia 0-59 bulan pada tahun 2023 mencapai 34.226 kematian. Mayoritas kematian terjadi pada periode neonatal (0-28 hari) dengan jumlah 27.530 kematian (80,4% kematian terjadi pada bayi. Sementara itu, kematian pada periode post-

neonatal (29 hari-11 bulan) mencapai 4.915 kematian (14,4%) dan kematian pada rentang usia 12-59 bulan mencapai 1.781 kematian (5,2%). Angka tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan jumlah kematian balita pada tahun 2022, yang hanya mencapai 21.447 kasus. Dengan jumlah kematian yang signifikan pada masa neonatal, penyebab utama kematian pada tahun 2023, diantaranya adalah *Respiratory* dan *Cardiovascular* (1%), Kondisi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dengan persentase sebesar 0,7%. Kelainan Congenital (0,3%), Infeksi (0,3%), Penyakit saraf, penyakit sistem saraf pusat (0,2%), komplikasi intrapartum (0,2%). Belum diketahui penyebabnya (14,5%) dan lainnya (82,8%)(Kemenkes 2021).

Sementara itu diketahui jumlah kasus kematian bayi (neonatal) usia dari 0 hari sampai dengan 28 hari di Aceh pada Tahun 2022 adalah 828 kasus dan tahun 2023 menurun menjadi 809 kasus.

Tahun 2022 kematian Ibu hamil berjumlah 115 kasus, yaitu di Simpang Mamplam, Pandrah, Jeunieb, Peudada masing-masing tiga kasus. Kemudian, Kota Juang, Kuala, Peusangan (Wilayah Puskesmas Cot Ie Jue) masing-masing 4 kasus dan Jangka 2 kasus. Penyebab tingginya kematian Ibu dan bayi dikarenakan lemahnya sumber daya seperti para tenaga kesehatan yang kurang empati terhadap Ibu kebanyakan hanya mengambil dokumentasi saja dan kurangnya fasilitas

pendukung pelayanan kesehatan di Kabupaten Bireuen serta masyarakat yang masih berpengetahuan awam akan pentingnya menjaga kesehatan (Bireuen 2024).

Hasil wawancara dengan 3 orang suami di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurhayati Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen didapatkan 2 orang suami mengatakan bahwa mereka merasa kurang nyaman pada saat persalinan karena merasa takut melihat proses persalinan, 1 suami mengatakan bahwa mereka lebih merasa nyaman bila mendampingi istri pada saat proses persalinan.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *analitik observasional* dan desain yang digunakan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu yang bersalin di PMB Nurhayati. Untuk mengetahui jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan bivariat dengan uji chi square. Variabel independen dalam penelitian yaitu pendampingan suami dengan kategori (didampingi dan tidak didampingi) serta variabel dependen yaitu lamanya persalinan kala II dengan kategori (<2 jam dan >2 jam). Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1.1. Distribusi Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi	Percentase (%)
Umur		
20-35 tahun	23	76,7
36-50 tahun	7	23,3
Pendidikan		
SD-SMP	0	0
SMA	24	80
Sarjana	6	20
Pekerjaan		
Bekerja	6	20
Tidak Bekerja	24	80
Gravida		
Jumlah anak 1-3	27	90
Jumlah anak 4-5	3	10
Suami Berperan		
Berperan aktif	16	53,3
Tidak berperan aktif	14	46,7
Total	30	100

Berdasarkan tabel diatas, distribusi responden mayoritas menurut variabel umur yaitu responden dengan kategori umur 20-35 tahun berjumlah 23 Ibu (76,7%). Distribusi responden mayoritas menurut variabel pendidikan yaitu pada kelompok SMA (sedang) berjumlah 24 Ibu (80%). Distribusi responden yang mayoritas menurut variabel pekerjaan yaitu pada katagori tidak bekerja berjumlah 24 Ibu (80%). Variabel yang mayoritas pada Gravida dengan jumlah anak 1-3 sebesar 27 (90%). Variabel yang mayoritas pada suami berperan aktif berjumlah 16 Ibu (53,3%).

Tabel 1.2 Karakteristik Berdasarkan Pendampingan Suami dan Lamanya Kala II Persalinan

Karakteristik	Frekuensi	Percentase (%)
Pendampingan Suami		
Didampingi	16	53,3
Tidak	14	46,7
Didampingi		
Lama Persalinan kala II		
< 2 jam	10	33,3
>2 jam	20	66,7

Berdasarkan tabel diatas distribusi tertinggi pada responden berdasarkan lamanya persalinan kala II >2 jam sebanyak 20 Ibu (66,7%) dengan katagori didampingi suami ketika persalinan.

Analisis Bivariat

Tabel 1.3 Hubungan Pendampingan Suami Terhadap Lamanya Persalinan Kala II Di PMB Nurhayati

Pendampingan	Lamanya Kala II		Total		P value	
	< 2 jam		> 2 jam			
	f	%	f	%		
Didampingi	9	56,3	7	43,8	16 100	
Tidak	1	7,1	13	92,9	14 100	
Didampingi					0,007	

Berdasarkan hasil uji statistik diatas diperoleh nilai $p = 0,007$ Hal ini berarti bahwa nilai p lebih kecil dari α ($p = 0,007 > \alpha = 0,05$), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dengan lamanya persalinan kala II di Tempat Praktik Mandiri Bidan Nurhayati

PEMBAHASAN

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi persiapan persalinan, dan sangat berpengaruh terhadap proses persalinan. Jika ibu masih sangat muda, ibu hamil kurang pengalaman dan karena itu tidak siap menerima kehamilan (Fauziah, n.d.). Pada ibu hamil dengan usia tua (35 tahun) lebih mungkin mengalami komplikasi persalinan. Wanita di atas usia 35 mulai kehilangan kesuburan. Kesehatan ibu dan anak lebih berisiko selama kehamilan dan persalinan di usia tua (>35)

tahun. Wanita di usia 40-an masih bisa hamil secara alami.

Pendidikan berdampak pada perilaku dan gaya hidup seseorang, terutama dalam memotivasi sikap untuk berperan jika semakin tinggi pendidikannya maka semakin mudah mendapatkan informasi (Komariah S, n.d.). Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi gaya berpikir dan cara mereka memahami informasi yang diterima, sehingga pengetahuan yang diterima diserap dengan baik dan benar (Sutijah, M., & Utami 2021). Seorang wanita hamil lebih siap untuk menangani persalinan jika dia memiliki pengetahuan dan sikap yang baik.

Pekerjaan ibu dapat mempengaruhi durasi persalinan normal, terutama jika pekerjaan tersebut melibatkan aktivitas fisik berat atau stres yang signifikan. Aktivitas fisik yang berlebihan atau stres dapat memperlambat pembukaan serviks dan memperpanjang fase laten persalinan, sementara pekerjaan yang membutuhkan waktu lama untuk duduk atau berdiri dapat menyebabkan ketidaknyamanan dan kelelahan yang juga dapat mempengaruhi durasi persalinan (Pamudita et al. 2024).

Persalinan normal umumnya memakan waktu sekitar 12–18 jam bagi ibu yang baru pertama kali melahirkan. Sementara itu, pada ibu yang sudah pernah melahirkan lebih dari 1 kali, waktu persalinannya bisa terjadi lebih cepat. Namun, untuk sebagian ibu ada yang harus menghadapi proses persalinan lebih lama

dikarenakan tidak ada salah satu pendampingan keluarga atau suami.

Rasa nyeri setiap orang berbeda antar satu dengan yang lainnya nyeri seseorang memiliki tingkatan seperti data yang di dapatkan jumlah 24 (80%) ibu bersalin mengalami nyeri ringan responden masih bisa berkomunikasi aktif tetapi keceriaan menurun terutama pada saat kontraksi uterus dengan menunjukkan ekspresi sedikit menangis sambil memegangi perut yang sedang kontraksi dan sejumlah 6 (20%) ibu bersalin mengalami nyeri sedang kemampuan berkomunikasi aktif menurun karena ada fase menahan nyeri yaitu hanya bicara bila ditanya atau di ajak bicara, wajah mulai menunjukkan ekspresi nyeri yaitu menangis yang disertai cemas saat kontraksi uterus, memegangi perut yang berkontraksi sambil mengeliat (Rejeki 2020).

Kehadiran suami atau kerabat dekatkan membawa ketenangan bagi ibu, sehingga hal ini akan menekan tingkat kecemasan/ stresor. Mendampingi istri saat melahirkan juga akan membuat suami semakin menghargai istri dan mengeratkan hubungan batin diantara suami dan istri beserta bayi yang baru lahir.

Manfaat apabila pendamping persalinan menemani ibu saat bersalin yaitu memberikan rasa ketenangan, penguatan psikis pada ibu saat kontraksi uterus, selalu ada bila dibutuhkan, kedekatan emosional suami dan istri bertambah, suami akan lebih menghargai istri karena melihat

pengorbanan istri saat persalinan akan dapat lebih menghargai istrinya dan menjaga prilakunya (Wijaya et al. 2020).

Tanda dan gejala lama kala II yang mempengaruhi hubungan antara pendampingan suami dengan lama kala II menjadi lemah antara lain ibu tambah kelelahan dan lemah, kontraksi tidak teratur tetapi kuat, dilatasi serviks lambat atau tidak terjadi, tidak terjadi penurunan bagian terbawah janin, walaupun kontraksi adekuat, molding sutura tumpang tindih dan tidak dapat di perbaiki, keadaan janin dalam rahim (asfiksi sampai terjadi kematian), akhir dari persalinan lama adalah ruptura uteri imminens sampai ruptura uteri, kematian karena perdarahan atau infeksi (Sri Untari 2017).

Suami sebagai orang yang paling sering mendampingi ibu saat bersalin, memiliki pengaruh yang cukup dominan terhadap keberhasilan persalinan yang aman, mengurangi komplikasi pada bayi yang akan dilahirkan, serta akan memudahkan persalinan (Indrayani. 2020).

Hasil penelitian ini diperoleh dari Vione (2020) dengan menggunakan analisis uji beda *Wann Whitney* dengan tingkat kemaknaan $p < \alpha$ (0,05) didapatkan kala I $p=0,023$ dan kala II $p=0,028$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian pendampingan suami berpengaruh pada lamanya persalinan kala I dan II pada ibu primipara (Vione D.O Sumakul, S.Kep.,Ns.,M.Kep) Kansia A. Terok, S.Kep. 2020).

Pendampingan dapat dilakukan dengan memberikan dukungan fisik maupun emosional. Dukungan tersebut akan mempengaruhi ibu yang akan bersalin. Dukungan fisik adalah dukungan langsung berupa pertolongan langsung yang diberikan oleh keluarga atau suami kepada ibu bersalin. Sedangkan dukungan emosional adalah dukungan berupa kehangatan, kepedulian maupun ungkapan empati yang akan menimbulkan keyakinan bahwa ibu merasa dicintai dan diperhatikan oleh suami, yang pada akhirnya dapat berpengaruh kepada keberhasilan melahirkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di PMB Nurhayati dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi tertinggi pada responden berdasarkan pendampingan suami sebanyak 16 Ibu (53,3%) dengan katagori didampingi suami ketika persalinan.
2. Distribusi tertinggi pada responden berdasarkan lamanya persalinan kala II >2 jam sebanyak 20 Ibu (66,7%) dengan katagori didampingi suami ketika persalinan.
3. Hasil uji statistik diatas diperoleh nilai $p = 0,007$ Hal ini berarti bahwa nilai p lebih kecil dari α ($p = 0,007 > \alpha = 0,05$), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima atau terdapat hubungan yang signifikan antara pendampingan suami dengan

lamanya persalinan kala II di Tempat Prakti Mandiri Bidan Nurhayati.

Saran untuk responden diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini menjadi sumbangan serta sumber referensi ilmu bagi responden tentang dukungan suami pada Ibu persalinan umumnya dengan demikian akan menjadi acuan dasar dalam upaya pencegahan untuk meningkatkan status kesehatan dalam kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Ul Mutmainnah, S.S.T.M.K., S.E.S.K.M.M.S.M.K. Hj. Herni Johan, S.S.T.M.K. Stephanie Sorta Llyod, and A K M Mahakam. 2021. *Asuhan Persalinan Normal Dan Bayi Baru Lahir*. Penerbit Andi.
- Fauziah, Rahmawati. n.d. "Hubungan Usia Dan Paritas Dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil Trimester Ketiga Di Klinik Kusuma Kota Samarinda." *BundaEdu-Midwifery J. 2021.* File:///C:/Users/Rizka/Downloads/35-Article Text-197- 2-10-20210316.Pdf.
- Indrayani. 2020. *BUku Ajar Asuhan Kehamilan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Kemenkes. 2021. "Profil Kesehatan Indonesia." Kemenkes. 2021.
- Komariah S, Nugroho H. n.d. "Hubungan Pengetahuan, Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil Trimester III Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Aisyiyah Samarinda." *KESMAS UWIGAMA J Kesehat Masy.*, 5(2):83–93.
- Pamudita, Risca R, Lilik Indahwati, Anggia Prameswari, Program Studi Kebidanan, and Departemen Studi Kebidanan. 2024. "Hubungan Tingkat Aktifitas Fisik Sebelum Persalinan Dengan Durasi Kala Ii Ibu Primipara Di Fasilitas Kesehatan Malang" 8 (2). Rejeki. 2020. *Buku Ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)*. BUKU AJAR MANAJEMEN NYERI DALAM PROSES PERSALINAN (NON FARMAKA).
- Sri Untari, Rizki Astarina. 2017. "Hubungan Pendampingan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II Di Puskesmas Grobogan."
- Sutijah, M., & Utami, S. L. 2021. "GAMBARAN KARAKTERISTIK DAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA KEHAMILAN DI POLIKLINIK KEBIDANAN RS SUMBER WARAS JAKARTA BARAT. ." *Carolus Journal of Nursing*, 4(1), 44–54.
- Vione D.O Sumakul, S.Kep., Ns., M.Kep) Kansia A. Terok, S.Kep., Ns). 2020. "Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Lamanya Proses Persalinan Kala I Dan II Pada Ibu Primipara Di Irina Yohana Rsu Gunung Maria Tomohon," no. 2, 278–85.
- Wijaya, Desi Eka, Rillyani, Riska Wandini, and Aryanti Wardiyah. 2020. "PENGARUH PENDAMPINGAN SUAMI TERHADAP LAMANYA PERSALINAN KALA II DI RUANG DELIMA RSUD DR.H.ABDUL MOELOEK LAMPUNG," 6–14.
- Mintaningtyas SI, Isnaini YS, Lestari DP. Buku Ajar Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir [Internet]. Penerbit NEM; 2023. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=J8fVEAAAQBAJ>
- Annisa Ul Mutmainnah SSTMK, Hj. Herni Johan, Stephanie Sorta Llyod SSTMK, Mahakam AKM. Asuhan Persalinan Normal dan Bayi Baru Lahir [Internet]. Penerbit Andi; 2021. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=5ppDwAAQBAJ>
- WHO. World Health Organization. 2024 [dikutip 2 Januari 2025]. Angka kematian bayi baru lahir. Tersedia

- pada: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/newborn-mortality>
- Kemenkes. Kemenkes. 2021. Profil Kesehatan Indonesia. Tersedia pada: Pusdatin.Kemenkes.Go.Id.%0A
- Wijaya DE, Rillyani, Wandini R, Aryanti Wardiyah. Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Lamanya Persalinan Kala II di Ruang Delima RSUD DR.H.Abdul Moeloek Lampung. 2020;6-14.
- Prawirohardjo. Ilmu Kebidanan. Yogyakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2020.
- Destyana RM, Angkasa D, Nuzrina R. Hubungan Peran Keluarga dan Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian ASI di Desa Tanah Merah Kabupaten Tangerang. Indones J Hum Nutr. 2018;5(1):41–50.
- Yuanita Syaiful SKNMK, Lulis Fatmawati SSTMK. Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin [Internet]. Jakad Media Publishing; 2020. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=hjYBEAAQBAJ>
- Liliek Pratiwi. Persalinan dan Persiapan Menjadi Ibu : Mau Siap-Siap Melahirkan? Yuk Simak di Sini!! [Internet]. CV Jejak (Jejak Publisher); 2024. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=RVwQEQAQBAJ>
- Bdn. Dian Fitriyani SSTMK, Heni Nurakilah STKMTK, Putu Ayu Ratna Darmayanti STKMK, Bd. Retno Wulan SSTKMKM, Melly Damayanti SSTBMK, Hani Sutianingsih SSTMK, et al. Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan [Internet]. Mahakarya Citra Utama Group; 2024. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=8T72EAAQBAJ>
- Tutik Iswanti SSTMK, Estin Gita Maringga SSTMPH, Dintya Ivantarina SSTMK,
- Melly Damayanti MK, Muhaimin G, Caraka LD, et al. Buku Ajar Asuhan Kegawatdaruratan Pada Persalinan [Internet]. Mahakarya Citra Utama Group; 2023. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=P8XAEAAAQBAJ>
- Setyorini D, Marasabessy NB. Menerapkan Metode SADA Bersama Kader [Internet]. Penerbit NEM; 2022. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=eV1wEAAQBAJ>
- Sianturi E, Pardosi M, Surbakti E. Kesehatan Masyarakat [Internet]. Zifatama Jawara; Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=LQjtDwAAQBAJ>
- I Ketut Swarjana SKM. MPH. Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi COVID-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner [Internet]. Penerbit Andi; 2022. Tersedia pada: <https://books.google.co.id/books?id=aPFeEAAQBAJ>
- Veradilla V, Rohani R. Peran Suami Mendampingi Persalinan. Community Dev J J Pengabdi Masy. 2022;3(3):1747–50.